

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan, dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi, pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kontraksi sektor manufaktur Indonesia yang ditandai oleh penurunan PMI di bawah 50 pada Juli 2024, meningkatnya gelombang PHK, serta tingginya mobilitas tenaga kerja yang mencerminkan permasalahan mendasar pada pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga kesenjangan penelitian: *population gap* pada sektor manufaktur Indonesia, *knowledge gap* akibat inkonsistensi peran mediasi kepuasan kerja, dan *evidence gap* berupa kontradiksi temuan empiris antar variabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarakan secara daring kepada 130 responden karyawan perusahaan manufaktur di Indonesia menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Square* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; (2) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; (3) kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja; (4) budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja; (5) kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan; (6) kepuasan kerja secara signifikan memediasi pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan secara parsial; dan (7) kepuasan kerja secara signifikan memediasi pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan secara parsial. Budaya organisasi terbukti menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan, baik terhadap kepuasan kerja maupun sebagai jalur mediasi terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan, Manufaktur Indonesia